BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Desa tanipah adalah sautu desa yang terletak di Kec. Aluh-aluh Kab. Banjar , dengan luas wilayah 1800 hektar/segi yang termasuk didalam perumahan, jalan, sekolah, kebun dan sawah. Dengan batas wilayah disebelah selatan berbatasan dengan desa labat muara, sebelah barat berbatasan dengan desa pulantan, sebelah utara berbatasan dengan simpang warga dan disebelah timur berbatasan dengan kampung baru, desa ini memilki 3 RT dan tidak memiliki RW, jumlah masyrakatnya sekarang 1555 jiwa (2011), jumlah laki-laki sebanyak 861 orang , jumlah perempuan sebanyak 883 orang dan jumlah kepala keluarga sebanyak 422 orang, 85% pekerjaan masyarakatnya adalah bertani dan selebihnya selain itu yaitu guru, nelayan, pedagang saja. Dari 85% tersebut didalam ada merangkap beberapa pekerjaan yaitu, 60% sebagai petani dan pedagang/pebisnis (di laut), 25% sebagai petani dan nelayan. khusus untuk berbisnis/berdagang sebagian besar dilaut, dalam berbisnis ini kebanyakannya menawarkan barang dan bertransaksi langsung kekapal dan sebagian kecil menggunakan media perantara yaitu internet dan handpone.[1]

[1] Sumber: Nahwani (Pembakal Desa Tanipah), Profil Desa Tanipah Kec. Aluh-Aluh Kab. Banjar

B. Deskripsi Data

1. Deskripsi Kasus Perkasus

   a. Kasus I

      RS, Umur 30 tahun, Agama Islam, Jenis Kelamin Laki-laki, Pendidikan SMP, Pekerjaan Petani, Alamat Desa Tanipah RT. 03 Kec. Aluh-Aluh Kab. Banjar, Alamat *E-mail* (ruslantaboneo@yahoo.com).

      RS adalah salah satu warga Tanipah yang pekerjaannya selain bertani kerja sampingannya adalah berbisnis dengan para kapten kapal, kapten kapal biasanya menyebut RS dengan sebutan *Ship chandler*, tugasnya sebagai *ship chandler* adalah menyuplai barang yang di pesan oleh pihak kapal yang membutuhkan jasanya, RS sudah melakukan transaksi melalui media elektronik sudah selama kurang lebih empat tahun, RS dalam bertransaksinya menggunakan telepon (lewat sms) dan via internet (lewat *e-mail*). Dalam bertransaksi via sms biasanya pesanannya tidak terlalu banyak macam/jenisnya dan pihak kapal yang memberi order pun sudah berada di laut Tabanio Kabupaten Tanah Laut, alasannya menggunakan media elektronik dalam bertransaksi yaitu untuk mengungguli para pesaing, yaitu pembisnis lain yang menawarkan langsung barangnya kekapal, dan biasanya barang yang ditawarkan itu bisa dibeli atau bisa sama sekali tidak dibeli karna bukan barang yang diperlukan pihak kapal.

      Dalam bertransaksi lewat internet, waktu pemesanan biasanya bisa sebulan, seminggu, atau sehari sebelum pesanan di antarkan, dan

waktu kapan mendapat pesanan dari kapal itu tidak tentu, bisa dua kali dalam sebulan, sekali sebulan bahkan bisa dalam satu bulan itu tidak ada pesanan.

RS mempromosikan alamat emailnya dengan mendatangi pihak kapal dan memberi tahukannya dengan lisan atau dengan memberikan kartu namanya kepada pihak kapal, bisa juga lewat agen kapal yang kenal dengan RS atau RS memberikan kertas daftar barang dan harga yang didalamnya termuat nomor *e-mail* dan handponenya., agen bisa dari pihak bea cukai, seorang pekerja kapal batu bara dari pihak penjual (dari Banjarmasin), dan bisa seorang ship chandler dari luar kota.

Dalam bertransaksi RS bisa secara langsung dengan kapten kapal dan juga bisa melalui pemberitahuan agen kapal.

Menurut RS transaksi secara langsung yaitu, pertama kapten kapal menghubunginya lewat handpone untuk memberitahukan bahwa dia memerlukan beberapa barang untuk dibeli dan waktu pengirimanya pada tanggal yang sudah di tentukan, daftar belanjanya (hanya nama dan kuantitasnya) akan dikirim lewat *e-mail*, setelah terjadi pemberitahuan maka terjadilah transaksi antara RS dan kapten melalui media internet (via *e-mail*).

Kalau melalui pemeritahuan agen kapal menurut RS yaitu, (ini adalah sekaligus contoh alamat *e-mail* dari salah satu kapten kapal dan agen kapal), petama-tama yang dihubungi kapten kapal untuk meminta

dikirimkan beberapa barang lewat email adalah agen kapal, kemudian agen kapal yaitu ST (i.setiawan@cbn.net.id) menghubungi RS dan mengirimkan email yang berisi daftar barang yang ingin dibeli kapten, sekaligus alamat email kapten kapalnya, setelah itu RS (ruslantaboneo @yahoo.com) membalas *e-mail* tersebut ke email kapten (master@ tamilnadu.amosconnect.com) yaitu dengan memberikan harga dari setiap barang tersebut, kemudian terjadilah transaksi pemesanan barang lewat email antara kapten kapal dan RS, disini bisa terjadi tawar menawar ataupun lansung terjadi kesepakatan. Bisa juga agen hanya lewat handpone saja memberitahukan RS jadi tidak lewat email, jadi kemudian yang bertransaksi lewat email hanya RS dan kapten kapal saja.

Biasanya RS membeli barang-barang pesanan tersebut di pasar lama, Ramayana, lottemart, Duta mall.

Kadang kata RS bisa terdapat satu beberapa barang yang tidak jelas (membingungkan) dalam pembeliannya, sehingga bisa terjadi kesalahan dalam pembeliannya. Apabila ada kesalahan atau ketidak sesuaian barang yang di pesan kapten kapal maka yang bertanggung jawab sepenuhnya adalah RS. Kemudian pembayarannya dilakukan sewaktu serah terima barang dengan pihak kapal sekaligus menyerahkan nota pembeliannya.

b. Kasus II

FT, Umur 34 tahun, Agama Islam, Jenis Kelamin Laki-laki, Pendidikan SMP, Pekerjaan Petani, Alamat Desa Tanipah RT. 03 Kec. Aluh-Aluh Kab. Banjar, Alamat *E-mail* (Orsela_timesupplier@yahoo. com)

FT adalah warga tanipah yang juga seorang petani dengan kerja sampingannya adalah berbisnis dengan para kapten kapal yang berada di laut Tabonio kab. Tanah Laut, dia juga seorang *ship chandler*, dalam bisnisnya dengan kapten kapal biasanya FT mendapatkan pesanan lewat handpone maupun internet, dia sudah berbisnis seperti itu kurang lebih sudah selama 10 tahun, FT menggunakan internet dalam bertaransaksi dengan pihak kapal, di karenakan kalau lewat internet dapat mempermudah transaksi, tidak terlalu memakan banyak biaya, lebih banyak untungnya dan untuk mengungguli pembisnis-pembisnis yang hanya menggunakan alat transportasi dalam menawarkan dagangannya. Selain lewat internet FT juga bisa mendapat pesanan via sms.

Dia mempromosikan nomor handpone dan alamat emailnya bisa secara langsung menemui pihak-pihak kapal, dengan kartu nama, muapun lewat agen kapal yang bekerja sama dengannya, Ternyata dalam bertransaksi lewat email FT tidak bisa sendiri jadi dia di bantu oleh temannya YS yang berada di Banjarmasin, jadi apabila ada pihak kapal atau agen kapal memberitahukan lewat sms bahwa misalnya

tanggal tertentu akan ada email yang masuk maka pada tanggal tersebut FT otomatis akan pergi ke Banjarmasin untuk menemui YS untuk membantunya bertransaksi lewat internet (via *e-mail*) dengan pihak kapal.

Pemesanan barang bisa sehari, seminggu, dan sebulan lebih dulu sebelum penyerahan barang, dan waktu kapan mendapat pesanan tidak tentu, bisa sebulan dua kali, satu kali, bahkan bisa tidak ada pesananan dalam satu bulan. Dalam bertransaksi FT juga bisa secara langsung dengan kapten kapal maupun melalui perantara agen,

Secara langsung, dia dihubungi kapten lewat handpone untuk memberitahukan bahwa ada beberapa barang yang ingin dibeli, jadi daftar barang belanjaannya akan dikirim lewat *e-mail* (hanya nama dan kuantitasnya) pada tanggal yang ditentukan kapten kapal sekaligus meminta agar diberikan berapa harga dari setiap barang tersebut, setelah FT tahu pada tanggal tersebut kapten mengirimkan email, dia pun menghubungi YS guna mencek pada tanggal tersebut apakah email dari kapten sudah masuk, apabila sudah, FT akan ke Banjarmasin untuk menemui YS guna membantunya membalas email dari kapten yaitu dengan memberikan harga dari setiap barang, disinilah terjadi tawar menawar antara kapten dan FT lewat media internet (via *e-mail*), sampai akhirnya terjadi kesepakatan antara kedua belah pihak. Kadang kata FT dari pemesanan kapten kapal yang tidak ada didaftar barang yang ditawarkannya, bisa terdapat satu atau beberapa barang yang

kurang jelas karena yang ditulis di *e-mail* hanya nama dan kuantitasnya saja.

Kalau melalui perantara agen, kapten terlebih dahulu mengirim email ke agen dan kemudian agen mengirim *e-mail* tersebut ke emailnya FT, setelah itu FT akan membalas email agen tersebut dan agen akan mengirimkan email balasan dari FT tersebut ke emailnya kapten kapal, begitu seterusnya sampai terjadi kesepakatan antara kapten kapal dan FT, bisa juga agen hanya sekedar mempertemukan saja.

Biasanya FT membeli barang-barang pesanan tersebut di pasar lama, Ramayana, lottemart, Duta mall.

lokasi penyerahan barang yaitu di laut Tabanio Kab. Tanah Laut tempat kapal tersebut bertambat.dan pembayaran bisa dilakukan dengan mentransfer ke rekening FT (setelah penyerahan barang) dan bisa juga secara cash saat penyerahan barang sekaligus penyerahan nota pembeliannya.

c. Kasus III

JP, Umur 33 tahun, Agama Islam, Jenis Kelamin Laki-laki, Pendidikan SMP, Pekerjaan Petani, Alamat Desa Tanipah RT. 02 Kec. Aluh-Aluh Kab. Banjar, Alamat *E-mail* (jepry_taba@yahoo.com)

JP adalah juga salah satu warga tanipah, selain bertani JP juga berbisnis dengan para kapten kapal, dia juga seorang *ship chandler*, dalam berbisnis dengan para pihak kapal JP menggunakan media

elektronik dalam memdukung pekerjaanya seperti handpone dan internet, akan tetapi JP tidak terlalu sering mendapat pesanan lewat handpone (via sms) maupun internet (via *e-mail*) dari pihak kapal, di karenakan dia tidak terlalu banyak mempunyai kenalan agen kapal, kalau pesananan via sms kapalnya sudah berada dilaut Tabonio dan juga barang pesanannya tidak terlalu banyak. JP melakukan trnasaksi lewat internet (via *e-mail*) kurang lebih sudah selama 5 tahunan. Akan tetapi JP dalam bertransaksi lewat email tidak bisa sendiri dia di bantu oleh temannya yang berada di Banjarmasin sebut saja SP, JP menggunakan jasa internet terutama email dikarenakan tidak terlalu banyak mengeluarkan ,biaya, waktu dan tenaga, dan keuntungan yang cukup besar.

Dalam mempromosikan email dan nomor handpone kepada pihak kapal JP biasanya memberitahukannya langsung dengan lisan dan memberikan suatu kertas yang berisi daftar belanjaaan yang memuat nomor handpone dan email di dalamnya maupun dari nota belanjaan yang diberikan. Biasanya dia mendapat pesanan lewat *e-mail* dari pihak kapal tidak tentu bisa 2 bulan atau 3 bulan sekali bahkan mungkin lebih lama dari itu.

Dalam memberikan pesanan biasanya waktunya sebulan, seminggu, atau sehari sebelum penyerahan barang, sebulan dikarena kan pihak kapal masih bertambat ditempat lain sebelum menuju ke

laut Tabonio dan sehari apabila lokasinya sudah berada di laut tabonio, dan waktu kapan pemesanan tidak tentu.

Biasanya dalam bertransaksi dia langsung saja dengan kapten kapal dikarenakan JP jarang menggunakan jasa agen, jadi langsung saja JP dihubungi kapten lewat telepon bahwa dia ingin minta belikan barang dan mengirimkan daftar belanjaannya (hanya nama dan kuantitasnya) lewat internet (via *e-mail*) pada tanggal tertentu dan dibalas lewat email juga oleh JP pada tanggal tersebut dengan memberikan harga dari setiap barang pesanan kapten tersebut, sampai nanti terjadi tawar menawar dan akhirnya terjadi kesepakatan antara kedua belah pihak.

Biasanya JP membeli barang-barang pesanan tersebut di pasar lama, Ramayana, lottemart, Duta mall. Pembayarannya sewaktu serah terima barang dengan pihak kapal,sekaligus menyerahkan nota pembeliannya.

d. Kasus IV

SR, Umur 33 tahun, Agama Islam, Jenis Kelamin Laki-laki, Pendidikan SMP, Pekerjaan Petani, Alamat Desa Tanipah RT. 02 Kec. Aluh-Aluh Kab. Banjar, Nomor Handpone (081510748xxx)

SR adalah salah satu warga tanipah yang pekerjaan selain bertani kerja sampingannya juga berbisnis dengan orang-orang kapal, akan tetapi SR agak berbeda kasusnya dengan tiga kasus sebelumnya, SR tidak menggunakan media internet dalam bertransaksi tapi hanya

menggunakan handpone selain menawarkan barang-barang secara langsung, menurut SR kalau lewat handpone tidak terlalu mengunakan banyak biaya dan tenaga, biasanya pesanannya tidak terlalu banyak jenisnya, dan menggunakan via sms dalam menerima pesanan barangnya, dia mempromosikan nomor handpone dengan cara, awalnya dia mendatangi kapal-kapal yang berada dilaut tabonio guna menawarkan barang secara langsung kemudian apabila kebetulan pihak kapal meminta dibelikan barang selain yang ditawarkannya, pihak kapal pun memberikan suatu kertas yang berisisi daftar belanjaan, agar dibelikan oleh SR, kemudian setelah barangnya dibelikan SR membuat suatu nota yang didalamnya dimuat nomor handponenya, jadi apabila pihak kapal ingin membeli lagi barang tinggal menghubungi nomornya lagi , bisa juga lewat perantara agen yang kenal dengan SR kemudian menghubungi ke nomor handponenya tapi disini agen hanya sekedar memberitahukan barang yang akan dibeli pihak kapal saja yaitu lewat sms, kapten kapal hanya mengirim pesan berupa nama barang dan kuantitas saja, setelah itu barangnya dia belikan lalu pada saat penyerahan barang barulah harga dicantumkan didalam nota pembeliannya, kadang-kadang katanya bisa juga ditawar pihak kapal apabila terlalu mahal, SR berbisnis seperti ini kurang lebih 6 tahunan, SR dibantu oleh satu orang anak buah, pesanan yang dikirim oleh pihak kapal biasanya sehari sebelum penyererahan barang karena kapal tersebut sudah berada di laut tabonio, dan kapan waktu

pemesanannya tidak tentu, SR sedikit-sedikit juga bisa berbahasa inggris.

SR menjelaskan bagaimana dia bertransaksi dengan pihak kapal lewat handpone sebagai berikut:

Kapten kapal bisa menelpon ataupun mengirim sms ke nomor SR yang berisi tentang pembelian beberapa barang yang dipesan dan memuat nama kapal yang mengirim sms tersebut. SR pun mengkomfirmasinya, bila ragu-ragu SR mencek kapal tersebut kelaut apa benar kapal tersebut mengirimkan pesanan melalui sms kepadanya, apabila benar dia langsung membelikan pesanan tersebut. Penyerahan barang diantar kelokasi kapal tersebut yaitu dilaut Tabonio Kab. Tanah laut, disini sekaligus pembayarannya. Pembayaran dilakukan secara cash, tidak menggunanakan transfer.